

PERANCANGAN ULANG VIDEO STATION ID DALAM PROGRAM ACARA PT. TELEVISI KAMPUS UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

Muhammad Nur Anis Ridwan¹, Agus Setiawan²

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

E-Mail : 114201903100@mhs.dinus.ac.id¹, agus.setiawan@dsn.dinus.ac.id²

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 3 Januari 2023

Disetujui : 9 Maret 2023

Kata Kunci :

Televisi, Station ID, Video

Animasi 3D

ABSTRAK

Industri televisi saat ini sangatlah ketat dalam persaingan, dimana stasiun televisi memerlukan strategi untuk memperoleh pemirsa. PT. Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro pada saat ini masih menggunakan station ID 2013 dan belum melakukan pembaruan. Dengan adanya perancangan ulang pada station ID bertujuan menghasilkan station ID yang lebih berkualitas dan dapat bersaing dengan stasiun televisi lain. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan analisis SWOT. Metode perancangan menggunakan 3 tahapan yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi (Riyadi & Nugroho, 2018). Hasil dari perancangan ini berupa sebuah video station ID dengan menggunakan visual 3D, dan didukung dengan media lain yaitu video station ID versi pendek, dan postingan instagram.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : January 3, 2023

Accepted : March 9, 2023

Keywords:

Television, Station ID, 3D

Animation Video

ABSTRACT

The television industry currently has enormous tight competition, so television stations need strategies to gain viewers. PT. Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro recently used its 2013 station ID and has not updated it. It needs redesign to produce a higher-quality station ID to compete with other television stations. The research method used is qualitative and SWOT analysis. The design method uses 3 stages; pre-production, production, and post-production. The result of this design is a station ID video using a 3D model, and supported by other media, such as short versions of station ID video and Instagram posts.

1. PENDAHULUAN

Station ID atau "station Identifications" pada stasiun televisi adalah sebuah video sebagai pembuka program acara tv dan juga sebagai identitas dari stasiun tv tersebut. Video Station ID tentu sering kita jumpai ketika kita sedang menonton televisi, khususnya ketika setelah acara yang kita tonton sudah selesai atau acara yang kita tonton akan dimulai, disitu lah Station ID akan muncul secara singkat, kisaran 10 detik, namun tidak menutup kemungkinan bahwa video Station ID dapat berdurasi lebih dari satu menit. Opening video station ID yang cukup terkenal atau yang biasanya kita lihat adalah, video ikan terbang yang ada pada kanal Indosiar atau video yang menampilkan suasana pasar apung, dan seorang ibu pedagang yang mengacungkan jempol pada kanal RCTI. Suatu identitas perusahaan yang sudah direncanakan harus dapat dicitrakan dengan sebuah video atau gambar grafis yang mampu mewakili segala aspek dari perusahaan tersebut, seperti contohnya dari segi aspek positioning dan dari segi aspek diferensiasi. Dari pembuatan video grafis sebuah perusahaan harus bisa menyampaikan sebuah pesan tertentu kepada audiens yang menontonnya, harus bisa menarik perhatian audiens dengan visual yang diberikan. dengan adanya Station ID pada televisi, bukan hanya sebagai identifikasi ataupun penanda berlangsungnya televisi tersebut, tapi Station ID juga bertujuan untuk menyampaikan pesan dan juga memberi maksud terselubung kepada audiens sehingga tujuan Stasiun ID sebagai brand awareness tersampaikan kepada audiens.

Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro atau yang biasa disingkat TVKU merupakan sebuah stasiun televisi lokal yang berdiri dan diresmikan sejak 13 September 2003 oleh Gubernur Jawa Tengah pada masa itu. Kemudian diperbaharui dengan adanya surat keputusan dari Gubernur Jawa Tengah pada tanggal 8 Februari 2005 secara resmi untuk memberikan izin membangun sebuah stasiun televisi edukasi yang berada dalam naungan serta dikelola oleh PT. Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro. TVKU dilihat dari segi teknologi seperti Software, Hardware, dan Brainwarenya terbilang cukup mampu untuk menyelenggarakan siaran secara langsung atau live streaming.

TVKU yang sudah mengudara selama kurang lebih 17 tahun, sebagai sebuah stasiun televisi TVKU tentu memiliki identitas visualnya seperti contohnya logo, dan juga video station ID sebagai pembuka dan penutup setiap acara. Akan tetapi video station ID pada TVKU hanyalah berupa sebuah potongan ayat Al-Quran, kemudian bertransisi sebuah kata "INSPIRASIKU", dan di akhirnya dengan kumpulan kupu-kupu yang bergabung menjadi logo TVKU. Permasalahan di tunjukan karena, menurut Staff Produksi Siswo Pranoto, dalam 5 tahun terakhir station ID dari TVKU masih lah berupa jingle kupu – kupu tersebut, dan sebelum video station ID kupu – kupu yang terdahulu, juga terdapat video station ID yang hanya berupa logo trademark atau logo copyright dari TVKU itu sendiri. Dengan Stasiun televisi lain yang melakukan pembaruan mengenai station ID mereka membuat TVKU setidaknya melakukan hal yang sama demi dapat bersaing dengan stasiun televisi lainnya. Contoh nya seperti stasiun televisi yang domisili juga di Semarang, ada stasiun televisi Semarang TV yang melakukan pembaruan pada station ID mereka pada tahun 2016, kemudian juga ada Simpang 5 TV yang melakukan pembaruan station ID pada tahun 2019.

Oleh karena itu supaya dapat memperbaharui video station ID yang dapat dikemas menjadi lebih menarik lagi kedepannya. Sehingga dengan adanya perancangan ulang pada station ID TVKU dapat lebih bersaing dengan stasiun televisi lainnya, dan juga memberi peluang menjadi stasiun televisi yang lebih baik lagi kedepannya.

2. METODE

2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian dalam perancangan ini dengan menggunakan kualitatif yaitu metode yang berfokus pada pengamatan yang mendalam (Setiawan, 2018). Dalam hal ini penggunaan metode kualitatif dapat menghasilkan kajian yang lengkap. Pada metode kualitatif, penulis akan melakukan identifikasi pada hal – hal yang berkaitan dengan PT. Televisi Kampus Universitas Dian

Nuswantoro. Kemudian penulis juga melakukan observasi kepada PT. Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro untuk memperoleh data yang diperlukan, seperti melakukan wawancara dengan staf atau kru PT. Televisi

Kampus Universitas Dian Nuswantoro, mengenai masalah yang dihadapi, dan juga ada dokumentasi.

2.2 Metode Analisis Data

Berdasarkan data yang sudah didapatkan maka metode analisis ini menggunakan metode SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threat). Untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki berdasarkan peluang yang ada. Metode yang akan dilakukan yaitu dengan menganalisa kelebihan, kelemahan, peluang serta, ancaman yang nantinya akan dimasukkan kedalam tabel matriks SWOT untuk mendapatkan hasil.

2.3 metode Perancangan

1. Pra Produksi

Pada pra produksi dalam perancangan ini ada beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu pemikian ide, menentukan konsep, pembuatan script dan pembuatan storyboard.

2. Produksi

Pada proses produksinya dilakukan tiga hal yaitu pembuatan asset 3D, Penganimasian objek, pengaturan angel kamera pada software 3D.

3. Pasca Produksi

Pada tahapan ini, terdapat beberapa proses yang dilakukan, seperti compositing, editing, dan final rendering. Berikut proses nya,

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Wawancara

Pada saat wawancara yang dilakukan kepada staff produksi Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro yaitu Siswo Pranoto didapati beberapa pertanyaan, pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada bapak Siswo Pranoto antara lain :

1. Apa itu PT. Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro?

Merupakan sebuah stasiun televisi lokal yang berdiri dan diresmikan sejak 13 September 2003 oleh Gubernur Jawa Tengah pada masa itu. Kemudian diperbaharui dengan adanya surat keputusan dari Gubernur Jawa Tengah pada tanggal 8 Februari 2005 secara resmi untuk memberikan izin membangun sebuah stasiun televisi edukasi yang berada dalam naungan serta dikelola oleh PT. Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro.

2. Apakah PT. Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro memiliki station ID? Dan jika ada sudah berapa lama station ID tersebut ditayangkan atau dipublikasikan?

PT. Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro sudah memiliki station ID sejak tahun 2003.

3. Apakah station ID dari PT. Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro sudah pernah melakukan perubahan?

Perlu dilakukan perubahan karena untuk mengikuti jaman dan juga dapat bersaing dengan stasiun televisi lokal lainnya, ditambah lagi station ID yang saat ini hanya untuk transisi saja, tidak ada makna yang mendalam dari station ID tersebut.

4. Media output seperti apa yang sudah pernah dilakukan PT. Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro?

Karena untuk ditayangkan di televisi dan juga kanal Youtube, jadi media outputnya berupa video.

Data SWOT

1. Strength (Kekuatan)

- Memiliki ruang studio yang dapat digunakan untuk berbagai macam siaran, seperti siaran berita, talkshow, siaran live streaming, pembuatan konten untuk Instagram, dan ruangan studio tersebut dapat menampung kurang lebih 50 orang sebagai penonton.

- Kantor dari Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro sangatlah strategis, satu wilayah dengan kampus, dan berada di dekat Tugu Muda.

2. Weakness (Kelemahan)

- Kelemahan yang ada di Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro adalah Station ID nya yang berusia cukup lama yakni 10 tahun sejak diresmikannya, dan tidak adanya pembaruan.
 - Mengenai soal ke orisinalitas nya, Station ID ini terbilang tidak orisinal, menurut staff produksi dari Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro mengatakan bahwa Station ID ini terdapat template yang ada di situs website.
3. Opportunities (Peluang)
- Peluang atau opportunities yang ada yaitu memberikan tayangan televisi yang bervariasi, siaran yang dipertunjukan seperti acara cerita anak, membahas mengenai seputar makanan, seputar kampus, seputar hotel, dan juga menayangkan berita terkini untuk kawasan Jawa Tengah.
4. Threat (Ancaman)
- Dari dua kompetitor yang ada Station ID Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro terbilang tertinggal dikarena Semarang TV menggunakan Station ID yang terbilang mengandung arti yang cukup signifikan dengan stasiun televisinya, sama hal nya dengan Simpang 5 TV.

Hasil SWOT

Strenght	S - O	S - T
<p>1) Memiliki ruang studio yang dapat digunakan untuk berbagai macam siaran, seperti siaran berita, talkshow, siaran live streaming, pembuatan konten untuk Instagram, dan ruangan studio tersebut dapat menampung kurang lebih 50 orang sebagai penonton.</p> <p>2) Kantor dari Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro sangatlah strategis, satu wilayah dengan kampus, dan berada di dekat Tugu Muda.</p>	<p>Perancangan Station ID dengan menggambarkan sebuah tayangan televisi yang ada di Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro dengan visual bangunan yang menggambarkan tayangan acara tersebut. (S2 dan O1)</p>	<p>Perancangan Station ID yang dapat melebihi kompetitor seperti memanfaatkan lokasi yang strategis dan menggunakan media yang lebih kompleks.</p>
Weakness	W - O	W - T
<p>1) Televisi Kampus Universitas</p>	<p>Perancangan Station ID yang lebih baik dari sebelum nya</p>	<p>Perancangan Station ID yang baru dan lebih memiliki</p>

<p>Dian Nuswantoro adalah Station ID nya yang berusia cukup lama yakni 10 tahun sejak diresmikannya.</p> <p>2) Station ID ini terbilang tidak orisinil, menurut staff produksi dari Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro mengatakan bahwa Station ID ini terdapat template yang ada di situs website.</p>	<p>dengan membarui dari sebelumnya, dengan menambahkan beberapa unsur yang ada pada tayangan televisi nya. (W2 dan O1)</p>	<p>makna atau arti yang terkandung didalamnya. (W1 dan T1)</p>
	Opportunities	Threat
	<p>1) memberikan tayangan bervariasi seperti cerita anak, membahas mengenai seputar makanan, seputar kampus, seputar hotel, dan juga menayangkan berita terkini untuk kawasan Jawa Tengah.</p>	<p>1) Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro terbilang tertinggal karena kedua kompetitor menggunakan Station ID yang terbilang mengandung arti yang cukup signifikan dengan stasiun televisinya,</p>

3.2 Hasil

A. Konsep

Dalam pembuatan konsep dilakukan konsultasi dan juga dilakukan kesepakatan dengan staff produksi Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro yaitu Siswo Pranoto dalam pembuatan video station ID ini.

- Warna Emas
Warna Emas merupakan warna yang mencolok, dapat melambangkan sebuah keemasan, kesuksesan, dan juga terbaik.
- Langit (Latar Utama)
Langit dalam perancangan ini dimaksudkan sebagai mengudaranya stasiun televisi dalam menayangkan program acara televisi.
- Buku
Buku merupakan jendela dunia, buku juga menjadi salah satu media serba guna, dalam perancangan ini buku dimaksudkan sebagai terbuka lembaran baru untuk stasiun televisi agar menjad yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya.
- Kupu – kupu

- Kupu – kupu merupakan hewan yang indah dari segi bentuk ataupun mereka terbang, dalam perancangan ini kupu – kupu kembali sebagai flashback dari station ID yang sebelumnya.
- Candi Borobudur
Candi Borobudur merupakan candi yang menjadi salah satu keajaiban dunia yang berada di Jawa tengah. Dalam perancangan ini Candi Borobudur dipilih karena salah tayangan Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro yaitu Kabar Jawa Tengah yang menyajikan kabar terkini ini seputar Jawa Tengah, karena mencakup seluruh Jawa tengah Candi Borobudur dipilih karena menjadi simbol dari Jawa Tengah itu sendiri.
 - Masjid Agung Jawa Tengah
Sama halnya dengan Candi Borobudur, Masjid Agung Jawa Tengah dipilih karena tayangan dari Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro juga terdapat tayangan Islami, seperti kultum, dan juga bincang – bincang dengan ulama, dan juga beberapa kali melakukan kerjasama dengan Masjid Agung Jawa Tengah, jadi dipilihnya Masjid Agung Jawa Tengah sangat cocok untuk pembuatan video station ID yang terbaru ini.
 - Dua gedung Universitas Dian Nuswantoro (Gedung G dan Gedung H)
Untuk Gedung H dan Gedung G karena Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro sendiri juga menayangkan seputar berita dan prestasi yang dicapai Universitas Dian Nuswantoro, dan dua gedung tersebut merupakan gedung sering dijumpai oleh orang – orang awam karena berada cukup strategis dengan tugu muda.
 - Gedung E (Kantor Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro)
Tentu gedung E dipilih karena Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro melakukan seluruh aktivitas mereka di gedung ini, dan menjadikan gedung ini sebagai kantor untuk pada kru Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro.

B. Alur Cerita / Sinopsis

Sebuah alur dimana menggambarkan sekumpulan kupu – kupu yang melakukan perjalanan yang cukup jauh demi dapat kembali ke asal mereka tinggal. Diawali dengan sebuah parabola yang membuka kubahnya, kemudian terdapat sebuah buku yang kemudian buku tersebut terbuka dan keluarlah beberapa sekumpulan kupu – kupu yang terbang keluar dari buku tersebut. Kupu – kupu tersebut berwarna biru dan ungu yang terbang keatas, mereka mencoba mendekati satu sama lain hingga menjadi satu kesatuan, terpancar sebuah cahaya dari sekumpulan kupu – kupu tersebut dan berubah menjadi sekumpulan kupu – kupu emas dengan jumlah yang lebih banyak. Mereka pun terbang keatas dan memulai perjalanan baru, diawali dengan perjalanan ke arah Candi Borobudur, mereka terbang diantara stupa yang ada di Candi Borobudur. Setelah dilakukan perjalanan ke Candi Borobudur, mereka berpindah ke sebuah masjid terbesar yang ada di Jawa Tengah yaitu Masjid Agung Jawa Tengah, mereka terbang melewati pilar Asmaul Husna yang kemudian menyusuri Payung raksasa dan diakhiri dengan terbang keatas kubah masjid. Perjalanan mereka berlanjut di Universitas Dian Nuswantoro, mereka melewati gedung G, dan juga gedung H, pada akhirnya mereka pun sampai ke tujuan mereka yaitu gedung E Universitas Dian Nuswantoro dan menuju ke logo TVKU yang ada di atas dari gedung E tersebut. Cerita diakhiri dengan sekumpulan kupu – kupu emas yang menyatu dengan logo TVKU yang ada di gedung E.

C. Storyboard

	Scene
	Keterangan
	Diawali dengan scene ditampi awan putih
	Kemudian bertransisi ke sebuah pemancar sinyal atau parabola
	Buku tersebut terbuka, dan lembar kertasnya mulai berlatar terang.
	Kemudian kupu-kupu muncul dari buku tersebut, dan mulai terbang kesana.
	Selanjutnya kemas-kemas kupu-kupu tersebut untuk dibawa dan mereka berlatar terang
	Selanjutnya kilatan cahaya terang membuat kupu-kupu tersebut berubah warna kesemesta.
	Kupu-kupu mulai terbang dengan dengan sedikit berputar
	Kupu-kupu yang terbang ke arah kamera, dan melakukan transisi

	Bertransisi dengan latar langit dan terdapat Candi Borobudur
	Kupu-kupu melewati Candi Borobudur
	Sekali lagi mereka terbang samaju arah kamera dan melakukan transisi
	Bertransisi ke Masjid Agung Jawa Tengah
	Kupu-kupu terbang melewati tiang Astana Hrona Masjid Agung Jawa Tengah
	Kupu-kupu terbang mulai mengorbit ke arah masjid, dengan melewati puyang-puyang rakasa
	Kupu-kupu terbang ke atas kubah dan mencoba untuk menembus awan dihadap
	Scene kembali ke awan, laanya terlihat awan tebal menutupi pandangan (transisi)

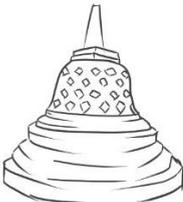
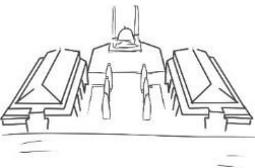
01.06		Bertransisi ke dua gedung UDINUS yaitu Gedung G dan H
01.09		Angel kamera berfokus pada gedung G
01.13		Kemudian berfokus pada gedung H
01.17		Scene berpindah ke Gedung F
01.22		Camera close up dan berfokus pada logo TVKU pada gedung I
01.25		Kupu-kupu terbang menuju logo TVKU dan menembusnya
01.30		Membuat logo TVKU bersinar dan akhirnya berwarna putih cerah
01.43		

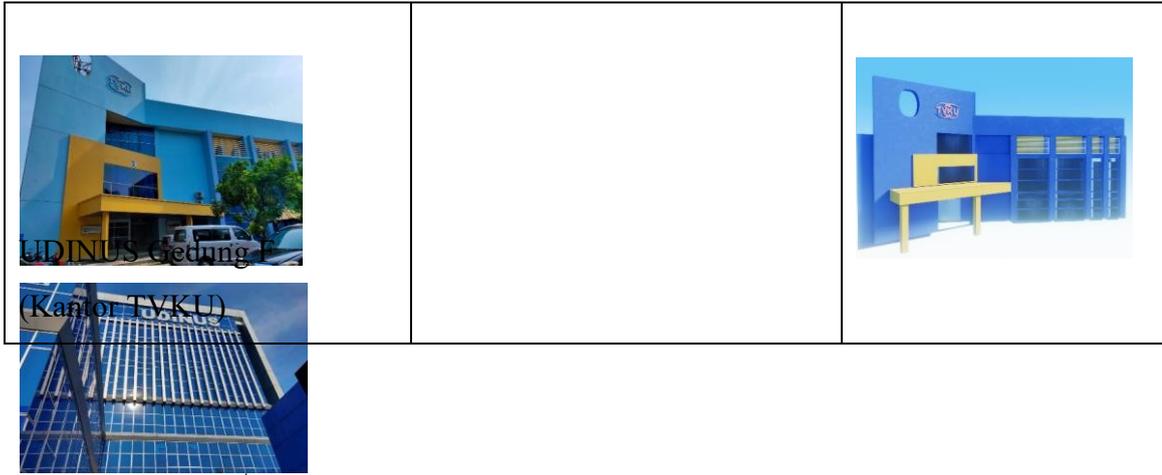
D. Asset 3D

Referensi	Sketsa	Digitalisasi

--	--	--

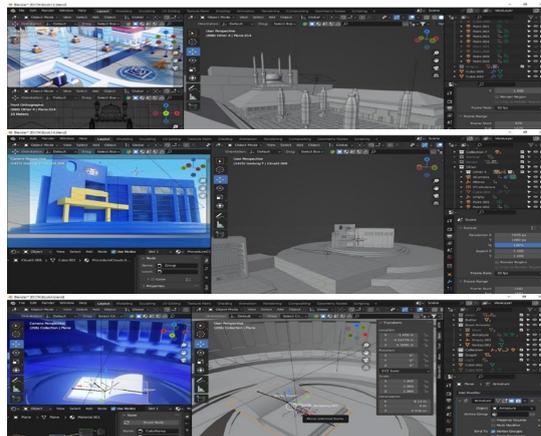
Bangunan / Landmark

Referensi	Sketsa	Digitalisasi
 <p>Candi Borobudur</p>		
 <p>Stupa Candi Borobudur</p>		
<p>Masjid Agung Jawa Tengah</p>		
<p>UDINUS Gedung G</p>		
<p>UDINUS Gedung H</p>		



Background / Latar Tempat		
Referensi	Sketsa	Digitalisasi
Langit Biru		
<p>Awan Cumulus</p>		

E. Proses Animasi Objek 3D





G. Frekuensi Media

- Jenis Media
Video Station ID (Youtube dan Televisi)
Durasi : < 2 menit
Waktu tayang : 1 tahun
Jangkauan : Seluruh pemirsa Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro baik yang menonton melalui media Televisi maupun media Youtube.
Jenis Kelamin : Laki – laki dan Perempuan

- Jenis Media : Postingan Instagram
- Waktu tayang : 1 bulan
- Jangkauan : Seluruh pengguna Instagram
- Jenis Kelamin : Laki – laki dan Perempuan

H. Biaya Media

Biaya yang digunakan dalam merancang media utama dan media pendukung sebagai berikut;

NO	Media	Ukuran	Jumlah
1	Video Station ID (durasi < 2 menit)	Video (ukuran 1920x1080)	1
2	Desain Postingan Instagram	Ukuran 1080x1080 pixel	3

Biaya Kreatif

NO	Media	Ukuran	Jumlah	Harga Satuan	Total harga
1	Video Station ID	1920x1080	1	Rp.2.500.000	Rp.2.500.000
2	Post Instagram	1080x1080	3	Rp.30.000	Rp.60.000
Total					Rp.2.560.000

I. Mock Up Media Utama



J. Mock Up Media Pendukung



4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Pada Akhir laporan perancangan ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah, dengan adanya station ID yang baru dan juga original dapat membuat stasiun televisi menjadi semakin terpandang dan dapat meningkatkan kinerja stasiun televisi itu sendiri. Menggunakan objek 3D dalam video station ID dapat memberikan kesan mewah video tersebut, juga memberikan visual yang mampu memanjakan mata.

4.2. Saran

Dari perancangan ini, saran yang di sampaikan yaitu untuk kedepannya station ID ini dapat dikembangkan lagi agar lebih menarik dari yang sebelum - sebelumnya. Perancangan ini masih bisa di kembangkan lagi dan bisa menjadi media alternative membantu pelajar maupun masyarakat dalam mendapatkan berbagai macam informasi dan edukasi yang sesuai dengan kebutuhan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, Portal Informasi. "indonesia. go. id/peta-indonesia/22." (2022).
- Wijaya, Henry, Agung Eko Budiwaspada Eko Budiwaspada, and Agus Nugroho Ujianto. "PERANCANGAN STATION ID RTV." *Jurnal Seni dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain* 1.2 (2019): 339-358.
- Wijaya, Anugerah Bagus, and Ilham Albana. "Implementasi Render Engine Eevee Pada Teknik Perancangan Video Animasi Station ID TV." *DOI: https://journal. educollabs. org.*
- Gurning, Linda RM, and Talita Leoni Rizkitysha. "Analisis Desain Komunikasi Visual pada Station Id Trans Media Group." *Magenta| Official Journal STMK Trisakti* 1.01 (2017): 25-58. Hafizah, Syarifah. "Penggunaan dan pengembangan video dalam pembelajaran fisika." *Jurnal Pendidikan Fisika* 8.2 (2020): 225-240.
- Riyadi, Bimo Mayong, and Catur Nugroho. "Produksi Film Dokumenter" tari Ebeg: Step Out"(film Dokumenter Tentang Seni Tari Ebeg Di Kabupaten Purbalingga)." *eProceedings of Management* 5.3 (2018).
- Ismailah, Ismailah. "Pengembangan Video Pembelajaran IPA Untuk Kelas IV Sdn." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6.2 (2020).
- Young, Thomas. "II. The Bakerian Lecture. On the theory of light and colours." *Philosophical transactions of the Royal Society of London* 92 (1802): 12-48.
- Shamey, Renzo, et al. "D'Aguilon, François (Franciscus Aguilonius) 1567–1617." (2020): 85-88.
- Sadiman, S., & Atmojo, I. R. W. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Membedakan Suara Melalui Media Audio Visual pada Anak Kelompok B2 TK Islam Permata Hati Jajar Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Kumara Cendekia*, 3(2), 212-219.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi serba ada serba makna*. Kencana, 2010.
- Tinarbuko, Sumbo. *DEKAVE (Desain Komunikasi Visual)*. Media Pressindo, 2015.
- Sondang, M. Dukungan Suami Terhadap Perilaku WUS (30-50 Tahun) dalam Melakukan Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Bondongan Tahun 2018. *Gaster*, 17(2), 200-216.
- Setiawan, A. (2018). *Metodologi Desain*. Yogyakarta: arttex.